

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Problematika ustadz/ustadzah pada pembelajaran Dinul Islam di TPQ Da'watul Aulad Kelurahan Karang Mekar Kecamatan Banjarmasin Timur, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Problematika internal yang dihadapi ustadz/ustadzah dalam pembelajaran Dinul Islam mencakup kesiapan mengajar, kompetensi, beban kerja, serta interaksi dengan santri.

Kesiapan mengajar masih menjadi kendala utama karena sebagian besar ustadz/ustadzah tidak memiliki rencana pembelajaran tertulis yang baku. Pengajaran cenderung bersifat spontan dan bergantung pada sumber seperti Kitab Perukunan atau internet, sehingga kurang terstruktur dan tidak berkesinambungan.

Selain itu, kompetensi pedagogik dalam menyederhanakan materi agar lebih mudah dipahami santri masih menjadi tantangan bagi ustadz. Beban kerja yang tinggi juga menjadi faktor yang mempengaruhi efektivitas mengajar, mengingat sebagian besar pengajar memiliki tanggung jawab lain di luar TPQ, seperti kuliah atau pekerjaan tambahan. Hal ini menyebabkan keterbatasan waktu dalam mempersiapkan materi ajar secara optimal, yang berimbas pada kualitas pengajaran.

Interaksi dengan santri pun menghadapi kendala, terutama ketika metode yang digunakan masih didominasi oleh ceramah satu arah. Meskipun

santri menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi ketika pembelajaran diselingi humor atau metode interaktif lainnya, waktu pembelajaran yang terbatas sering kali menghambat keterlibatan santri secara lebih mendalam dalam diskusi dan tanya jawab.

2. Selain problematika internal, terdapat pula faktor eksternal yang mempengaruhi pembelajaran Dinul Islam, seperti keterbatasan fasilitas dan sarana prasarana, alokasi waktu yang sangat singkat, dukungan lingkungan, serta kebijakan TPQ yang belum sepenuhnya mendukung optimalisasi pembelajaran.

Fasilitas dan sarana prasarana yang tersedia masih kurang memadai, di mana mushola yang digunakan sebagai ruang belajar terlalu sempit dan tidak memiliki sekat, sehingga suara dari satu kelompok belajar sering mengganggu kelompok lainnya. Minimnya alat peraga dalam pembelajaran juga menjadi kendala dalam penyampaian materi, terutama untuk materi yang membutuhkan visualisasi seperti praktik ibadah dalam fiqih.

Alokasi waktu yang terbatas, yakni hanya sekitar 15 menit per sesi, juga menjadi tantangan utama dalam memastikan santri benar-benar memahami materi yang diajarkan. Keterbatasan waktu ini menyebabkan ustadz/ustadzah harus menyampaikan materi secara singkat tanpa banyak memberikan kesempatan bagi santri untuk berdiskusi atau bertanya.

Dari sisi dukungan lingkungan, meskipun orang tua dan masyarakat secara umum cukup mendukung keberadaan TPQ, keterlibatan mereka

dalam membantu anak-anak belajar di rumah masih kurang, sehingga pemahaman santri terhadap materi belum maksimal.

Kebijakan TPQ juga menghadapi beberapa kendala dalam implementasinya, terutama dalam penerapan metode pembelajaran klasikal yang masih sulit dijalankan akibat keterbatasan waktu dan kondisi pembelajaran. Selain itu, belum tersedianya buku pegangan khusus untuk materi Dinul Islam juga menyulitkan ustadz/ustadzah dalam menyampaikan materi secara sistematis. Dengan adanya berbagai kendala eksternal ini, diperlukan upaya strategis untuk meningkatkan fasilitas, memperpanjang alokasi waktu belajar, serta memperbaiki kebijakan agar pembelajaran Dinul Islam di TPQ Da'watul Aulad dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapatkan, maka saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Kepada ustadz/ustadzah diharapkan dapat meningkatkan kesiapan mengajar dengan menyusun rencana pembelajaran yang lebih sistematis dan terstruktur. Selain itu, penguasaan metode pembelajaran yang lebih interaktif dapat dikembangkan agar santri lebih mudah memahami materi yang disampaikan.
2. Kepada pihak TPQ, diharapkan dapat menambah sarana dan prasarana pembelajaran agar proses belajar mengajar menjadi lebih efektif.

Penyediaan buku pegangan khusus untuk materi Dinul Islam juga penting untuk mendukung pengajaran yang lebih sistematis.

3. Kepada orang tua santri, diharapkan dapat memberikan dukungan lebih dalam pembelajaran Dinul Islam dengan mendorong anak-anak mereka untuk mengulang pelajaran di rumah serta mendampingi mereka dalam memahami materi yang telah diajarkan di TPQ.
4. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas metode pembelajaran Dinul Islam di TPQ serta mencari solusi yang lebih inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bagi santri dan ustadz/ustadzah.